

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dilakukan pengujinya serta pembahasan “Analisis Determinan Yang Memengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern” pada perusahaan transportasi *logistic* dan *property real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Variabel *debt default* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya tinggi rendahnya rasio *debt default* suatu perusahaan tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada suatu entitas. Variabel *opinion shopping* secara parsial berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya semakin seringnya pergantian auditor yang dilakukan maka semakin tinggi kemungkinan entitas mendapatkan opini audit *going concern*. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada suatu entitas. Variabel *company growth* secara parsial berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* semakin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat, peneliti memberikan saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan adanya penambahan rentan waktu penelitian serta adanya sampel perusahaan yang baru untuk diteliti yang terdaftar di BEI agar penelitian selanjutnya akan memberikan kesimpulan yang menyeluruh dan akurat mengenai opini audit *going concern*.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel dependen yang lainnya seperti opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, reputasi auditor untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*.
3. Bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor terutama pada kondisi keuangan yang menjadi sinyal negative dalam pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
4. Bagi investor untuk memperhatikan tingkat kemampuan suatu entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, dalam hal ini informasi perusahaan digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan.
5. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan agar tidak adanya kesalahan dalam pemberian opini audit, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.